

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Saat ini dunia jurnalistik tidak hanya milik wartawan profesional saja tapi milik semua orang yang ingin berbagi informasi lewat *Citizen Journalism* (jurnalisme warga). Jurnalisme warga salah satu rubrik yang disediakan media massa kepada semua warga seolah-olah berprofesi sebagai wartawan. Karena dalam kegiatan ini warga melakukan kegiatan jurnalistik mulai dari mencari, mengumpulkan dan mengolah menjadi sebuah berita dan menyebarkan pada media massa. Tujuan hanya satu menyampaikan informasi yang memiliki unsur nilai berita bagi banyak orang. *Citizen Journalism* merupakan suatu bentuk kegiatan jurnalistik yang melibatkan warga masyarakat untuk ikut mengisi media. Warga masyarakat diberikan kebebasan untuk memberitakan dan melaporkan peristiwa atau kejadian yang dekat dengan lokasi tempat tinggalnya. Artinya, siapa saja, baik ibu rumah tangga, Pegawai Negeri Sipil, pelajar, militer, maupun usahawan, dengan menggunakan teknologi informasi yang tersambung ke internet, dapat meliput dan mendistribusikan atau mengirimkan berita ke media massa.<sup>1</sup>

Terdapat beragam definisi tentang *Citizen Journalism*, Shayne Bowman dan Chris Willis mendefinisikan *citizen journalism* sebagai aktivitas warga yang memainkan peranan aktif dalam mengumpulkan, menganalisis,

---

<sup>1</sup> Yuli Tirtariandi El Anshori, "Citizen Journalism dan Implikasinya Bagi Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik", artikel ilmiah FISIP-UT, hlm. 2, diakses dari <http://repository.ut.ac.id/2288/>, pada tanggal 25 April 2020.

melaporkan dan menyebarkan berita kepada masyarakat luas.<sup>2</sup> *Citizen journalism* adalah jurnalisme orang biasa tanpa memandang latar belakang pendidikan dan keahliannya, seseorang dapat merencanakan, menggali, mengolah dan mempresentasikan informasi berupa tulisan, gambar, foto, laporan lisan, video dan lainnya dalam *citizen journalism*. Inti dari *citizen journalism* adalah adanya partisipasi aktif dari warga dalam proses lahirnya sebuah berita. Warga bebas menulis apa saja yang dilihat atau dialaminya.<sup>3</sup> Pada era *market-driven journalism* yang terjadi sekarang ini membuka peluang bagi *citizen journalism* untuk berperan lebih besar dalam hal meningkatkan kualitas layanan publik. Ketika media utama (*mainstream media*) tidak mampu menciptakan ruang publik yang setara bagi setiap warga negara untuk mendapatkan informasi, maka *citizen journalism* berada dalam posisi menggantikan media konvensional.

Undang-Undang no 25 tahun 2009 merupakan aturan hukum yang diterbitkan sebagai upaya meningkatkan kualitas dan menjamin penyediaan pelayanan publik sesuai dengan asas-asas umum pemerintahan dan korporasi yang baik serta untuk memberi perlindungan bagi setiap warga negara dan penduduk dari penyalahgunaan wewenang di dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Dalam Pasal 1 undang-undang (UU) tersebut dinyatakan bahwa pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan undang-undang bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

---

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>3</sup> Pandan Yudhaprarnesti, "*Citizen Journalism (Citizen Journalism) Sebagai Media Pemberdayaan Warga*". Majalah Observasi. Vol 5. no. 1, (2007), 35.

Dijabarkan pula tentang penyelenggara pelayanan publik adalah setiap institusi penyelenggara negara, korporasi, lembaga independen yang dibentuk berdasarkan UU untuk kegiatan pelayanan publik, dan badan hukum lain yang dibentuk semata-mata untuk kegiatan pelayanan publik.<sup>4</sup>

Sedangkan pemberian informasi tersebut tidak akan pernah lepas dari system komunikasi, dimana komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan. Menurut Effendy berpendapat, bahwa komunikasi merupakan proses yang rumit. Oleh sebab itu dalam suatu hubungan antara komunikan dengan komunikator sangat diperlukan sebuah strategi komunikasi, oleh karenanya diperlukan suatu pemikiran dengan memperhitungkan faktor-faktor pendukung maupun penghambat.<sup>5</sup>

Sementara itu, strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen (*management communication*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu. Bergantung pada situasi dan kondisi, yang merupakan perpaduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi<sup>6</sup>

Salah satu lembaga komunikasi yang melayani penyampaian informasi untuk publik adalah media massa, dimana menurut Nurudin dalam

---

<sup>4</sup> Undang-Undang no 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik

<sup>5</sup> Freddy Rangkuti, *Strategi Promosi Yang Kreatif & Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), 35.

<sup>6</sup> Ibid, 32.

bukunya Pengantar Komunikasi Massa menjelaskan media massa memiliki bentuk antara lain media elektronik (televisi, radio), media cetak (surat kabar, majalah, tabloid), buku dan film.<sup>7</sup>

Radio merupakan media massa komunikasi periodik yang memiliki kemampuan menjangkau khalayak luas dalam waktu bersamaan. Di samping itu, harganya yang murah sehingga khalayak mudah memilikinya. Dengan jumlah yang cukup besar itu, radio akan memiliki potensi yang besar dalam menyebarkan informasi. Salah satu yang dapat menentukan keberhasilan stasiun radio adalah berkaitan dengan program-program acara yang disiarkan. Rangkaian acara yang menarik diformulasikan dalam program yang meliputi waktu pagi, siang, dan malam. Program tersebut menjadi satu rangkaian yang dikemas dalam satu format, sehingga mempunyai format yang jelas.<sup>8</sup>

Berbicara tentang radio, di kabupaten Pamekasan terdapat tiga stasiun radio yang masih eksis sampai sekarang. Tiga stasiun radio tersebut yaitu: Radio Suara Pamekasan 96.6 FM Madura, Radio Karimata FM, dan Radio Swara Karimata FM. Dalam hal ini radio Karimata FM menjadi tempat atau objek penelitian yang akan diteliti oleh penulis sebab jika dilihat dari sepanjang berdirinya radio Karimata FM dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang cukup signifikan, yang dalam hal ini salah satunya adalah program *citizen journalism*.<sup>9</sup>

Berita yang diangkat dalam *citizen journalism* terkait memberikan pelayanan publik yang perlu dilandaskan pada beberapa nilai berita, nilai

---

<sup>7</sup> Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), 5.

<sup>8</sup> Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, (Jakarta: Grasindo, 2016), 19.

<sup>9</sup> <https://www.karimatafm.com/profile.html>, diunduh pada tanggal 24 April 2020, jam 20.00 WIB.

informasi, dan nilai orang penting. Hal ini perlu dilakukan untuk membedakan antara sebuah berita yang layak dijual kepada publik, ataukah itu hanya sekedar program biasa dan pribadi.

Sebagai mana yang disampaikan oleh Mahrus Ali selaku direktur Radio Karimata bahwa *citizen journalism* radio itu sebenarnya ada 2 yaitu melalui siaran langsung dari saluran Karimata FM dan melalui media sosial yang dalam hal ini menerima berita secara langsung dari masyarakat kepada sosial media Karimata FM baik dari *Facebook* atau *Instagram* dan di upload atau di *repost* secara *real time* oleh pihak Karimata. Peran *citizen journalism* ini sangat besar untuk karimata walaupun harus di *backup* oleh reporter untuk membuat berita hoax, kita melakukan konfirmasi untuk kebenaran berita selain itu warga juga kadang mengkoscek sendiri berita tersebut sehingga warga sangat aktif. Sampai saat ini, perkembangan *citizen journalism* radio Karimata dalam kurun waktu 4 tahun terakhir cukup pesat/cukup tinggi, sebab *citizen journalism* itu merupakan jurnalisme warga dan sepenuhnya melibatkan pendengar atau melibatkan warga sebagai audien yang juga berperan sebagai jurnalis.<sup>10</sup>

Berdasarkan fenomena yang terjadi tersebut sehingga penulis berinisiatif melakukan penelitian mendalam berkenaan tentang strategi komunikasi radio dalam peningkatan efektivitas *Citizen Journalism* dalam judul skripsi “Strategi Radio Karimata FM Pamekasan dalam Meningkatkan Efektivitas Program *Citizen Journalism*”.

---

<sup>10</sup> Mahrus Ali, wawancara langsung tentang perkembangan CITIZEN JOURNALISM radio Karimata, (tanggal 29 Agustus 2020)

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka fokus penelitian yang diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Strategi komunikasi Radio Karimata FM dalam meningkatkan efektivitas *Citizen Journalism*?
2. Bagaimana Peningkatan Efektivitas *Citizen Journalism* di Radio Karimata FM?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari fokus penelitian diatas, maka peneliti dapat menguraikan tujuan peneliti yang akan dilakukan, yaitu:

1. Mengetahui Bagaimana Strategi komunikasi Radio Karimata FM dalam meningkatkan efektivitas *Citizen Journalism*.
2. Mengetahui bagaimana Radio Karimata dalam meningkatkan efektivitas *Citizen Journalism*.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Tulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya dalam komunikasi dan penyiaran Islam terutama yang berkaitan dengan ilmu tentangn model komunikasi secara praktis yaitu:

- a) Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Tulisan ini diharapkan dapat memberi sumbangan pengetahuan dan informasi. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi

tambahan literatur di perpustakaan IAIN Madura, sehingga bisa menjadi referensi bagi mahasiswa terkait model komunikasi.

b) Bagi Mahasiswa

Tulisan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan motivasi khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, khususnya yang akan mendalami bidang komunikasi.

c) Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu dan pengalaman sebagai bahan evaluasi untuk karya selanjutnya.

## **E. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan arti pada penelitian, maka diperlukan penegasan istilah yang terdapat pada penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah pendekatan yang direncanakan dan terorganisir untuk menyampaikan pesan secara efektif kepada audiens.

2. Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik. Gelombang ini melintas, dan merambat lewat udara, dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut .

3. *Citizen Journalism*

*Citizen Journalism* berita yang dikirimkan warga kepada media tanpa adanya latar belakang jurnalistik. Mengapa dikatakan tanpa latar belakang jurnalistik? Karena warga yang mengirimkan berita tersebut adalah seseorang yang terjebak dalam peristiwa yang tidak biasa sehingga orang tersebut secara spontan berperan sebagai reporter untuk mengabadikan peristiwa itu. Jadi, di mana pun, kapan pun, dan siapa pun bisa memberitakan peristiwa yang tidak biasa atau menarik yang dilihatnya agar diketahui oleh banyak orang.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Peneliti melakukan penelitian dengan mengikutsertakan kajian terdahulu sebagai bahan perbandingan dan tolak ukur, supaya penelitian ini lebih terarah, serta untuk menghindari duplikasi terhadap kajian terdahulu. Oleh karenanya, berikut adalah kajian penelitian terdahulu yang pernah dilakukan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Kade Diah Pradnya Yoni<sup>1</sup>, Ni Nyoman Dewi Pascasrani dan I Dewa Ayu Sugiatica Joni dengan judul *Strategi Komunikasi Melalui Media Sosial Dalam Pembentukan Citra Balebengong Sebagai Media Jurnalisme Warga* yang membahas tentang cara media Balebengong memanfaatkan media sosial dalam membentuk jurnalisme warga (*citizen journalism*). penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian studi kasus mengenai Strategi komunikasi melalui media sosial dalam pembentukan citra BaleBengong sebagai media jurnalisme warga. temuan dari peneltian ini yaitu: (1) pembentukan citra sebagai media jurnalisme warga mulai dari

riset hingga evaluasi. Riset yang dilakukan BaleBengong bekerjasama dengan beberapa lembaga untuk menghasilkan riset mengenai media sosial yang kredibel. Melalui riset tersebut, BaleBengong menganalisa aspek-aspek yang terkait dengan BaleBengong, baik internal maupun eksternal.

(2) Terdapat 4 jenis citra yang terbentuk berkat usaha Balebengong untuk membentuk citranya melalui media sosial. Yang menjadi fokus utama strategi ini yaitu *The current image* atau citra yang terbentuk di publik eksternal mengenai BaleBengong. Melalui penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa BaleBengong telah menjadi media diskusi di dunia maya dan konten yang ditampilkan BaleBengong merupakan konten yang informatif dan mendidik warga dalam hal jurnalisme warga.<sup>11</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Zamaludin dengan judul *Strategi Komunikasi Pasangmata.Com Dalam Memotivasi Warga Membuat Jurnalisme Warga Dengan Konten Islami* yang membahas tentang cara media pasangmata.com memotivasi warga membuat berita yang bertemakan keislaman melalui program *citizen journalism*. penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. metode ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara deskriptif dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta atau karakteristik suatu populasi tertentu atau bidang tertentu sesuai fakta. adapun temuan dalam penelitian ini adalah: (1) perencanaan strategi

---

<sup>11</sup> Ni Luh Kade Diah Pradnya Yoni, "Strategi Komunikasi Melalui Media Sosial Dalam Pembentukan Citra Balebengong Sebagai Media Jurnalisme Warga", dalam *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Udayana* (Bali: Universitas Udayana, 2017), 1-15.

komunikasi yang digunakan pasangmata.com adalah dengan menggunakan seminar atau workshop sebagai pengedukasian sasaran target yakni warga sangatlah baik dan tepat hanya saja pada tahap pelaksanaan terkadang tidak terealisasikan susai jadwal. (2) tahapan yang paling jitu yang digunakan oleh pasangmata.com adalah menggunakan reward atau hadiah. karena sebagian besar warga mengharapkan imbalan atas apa yang pasangmata.com lakukan dan itu memang sepatutnya diberikan.<sup>12</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tamara Hani Nurjannah, Dadan Anugrah dan Encep Dulwahab dengan judul *Program Citizen Journalism dalam Meningkatkan Popularitas PRFM* yang membahas tentang strategi yang digunakan PRFM untuk meningkatkan popularitasnya ialah dengan cara memakai strategi yang mampu menarik masyarakat untuk menjadi netizen PRFM dalam program *Citizen Journalism*. penelitian ini menggunakan Menggunakan pendekatan kualitatif, paradigma konstruktif interpretatif , dan metode deskriptif, yakni meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem atau pemikiran apapun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang adapun temuan dari penelitian ini adalah: (1) PRFM tidak memiliki strategi pembagian waktu siaran secara umum. Namun, PRFM membuka seluas-luasnya kepada netizen untuk melaporkan sebuah peristiwa kapan pun. Artinya, PRFM hampir mengisi seluruh waktu siaran radionya dengan program *Citizen Journalism*. (2) Strategi pembentukan topik program *Citizen Journalism* dilakukan dengan

---

<sup>12</sup> Rizky Zamaludin, "Strategi Komunikasi pasangmata.com dalam memotivasi warga membuat jurnalisme warga dengan konten islami" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019).

cara memberi umpan lambung kepada pendengar. Penyiar akan menginformasikan apa saja yang seharusnya dilaporkan oleh masyarakat dengan gaya membacakan berita yang memiliki nilai berita. dengan demikian, pendengar tereduksi dengan pesan yang disampaikan oleh penyiar. (3) Strategi penyajian isi berita. Karena program tersebut melibatkan masyarakat sebagai sumber berita, maka PRFM membentuk sebuah komunitas netizen yang dipimpin langsung oleh crew PRFM. Dengan demikian, berita yang dulunya hanya bisa dilaporkan oleh wartawan, kini warga pun dapat melakukan hal serupa. Hasil penelitian ini menemukan bahwa strategi yang digunakan PRFM untuk meningkatkan popularitasnya ialah dengan cara memakai strategi yang mampu menarik masyarakat untuk menjadi netizen PRFM dalam program *Citizen Journalism*.

Keikutsertaan masyarakat dalam mengolah berita diyakini PRFM mampu menanamkan di benak masyarakat bahwa PRFM adalah radio yang dapat membantu masyarakat sebagai media informasi. Setelah sukses merangkul masyarakat untuk bergabung sebagai bagian dari suksesnya program *Citizen Journalism*, maka pengetahuan masyarakat terhadap PRFM sebagai media auditif di Bandung akan terbentuk. Dengan ketiga strategi tersebut, PRFM mampu mendongkrak popularitasnya terus menerus seiring dengan bertambahnya laporan dari masyarakat yang menjadi netizen PRFM.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Tamara Hani Nurjannah, "Program *Citizen Journalism* dalam Meningkatkan Popularitas PRFM" *Annaba: Jurnal Ilmu Jurnalistik*, Volume 2, Nomor 2, (2019), 101-122.

Ketiga penelitian tersebut memiliki perbedaan dan persamaan sebagai berikut:

1. Persamaan: penelitian ini dan ketiga penelitian dahulu di atas sama-sama membahas tentang strategi komunikasi yang dimanfaatkan oleh media massa dan media radio dengan menggunakan *citizen journalism*.
2. Perbedaan: ketiga penelitian di atas memiliki perbedaan dengan apa yang akan peneliti teliti dari kajian terdahulu yang pertama adalah menggunakan strategi komunikasi untuk meningkatkan citra mediana, dari kajian terdahulu yang kedua menggunakan *citizen journalism* untuk meningkatkan kontennya dan dari kajian terdahulu yang ketiga menggunakan *citizen journalism* untuk mempopulerkan radionya. Sedangkan penelitian ini menggunakan strategi komunikasi untuk meningkatkan efektifitas program *citizen journalism* itu sendiri di radio karimata FM.